

Daya Dukung Kawasan Pantai Bahari Jawai Kabupaten Sambas

Oktavia Nurmawaty Sigiro¹, Beryaldi Agam², Maryono³

^{1,2,3}Jurusan Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas, Jl. Raya Sejangkung, Kabupaten Sambas, Kode Pos 79460
E-mail: oktavia.nurmawati88@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the carrying capacity of the marine coastal area of Jawai Laut as a tourist area in the recreational category. The Jawai Laut Marine Coast area is one of the tourist destinations for the people of Sambas Regency and from outside Sambas Regency. Bahari Beach is a beach that was pioneered independently by the community. This beach is a forest that is opened for marine ecotourism activities. The research was carried out from March 2021 to July 2021. The research method used in this study was descriptive research using the carrying capacity of the area which was carried out after collecting data. The results of the study found that the length of the Bahari Jawai Beach is 312,40 meters with a beach area of 18.156,67 m². The Bahari Jawai Beach area can accommodate visitors with a maximum number of 1743/day. If this capacity exceeds the maximum limit, it can have a negative impact on the environment. Therefore, the management of the beach must pay attention to the number of visitors so that the operation of the beach can run effectively, efficiently, and sustainably.

Keywords: *carrying capacity, ecotourism, marine coast*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui daya dukung kawasan pantai bahari jawai laut sebagai kawasan wisata kategori rekreasi. Kawasan Pantai Bahari Jawai Laut merupakan salah satu pantai tujuan wisata bagi masyarakat Kabupaten Sambas maupun dari luar Kabupaten Sambas. Pantai Bahari merupakan pantai yang dirintis secara swadaya oleh masyarakat. pantai ini merupakan hutan yang dibuka untuk kegiatan ekowisata bahari. Penelitian dilaksanakan dari Maret 2021 sampai Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan analisis daya dukung kawasan yang dilakukan setelah mengumpulkan data. Hasil penelitian menemukan bahwa panjang Pantai Bahari Jawai adalah 312,40 meter dengan luas pantai 18.156,67 m² dan kawasan Pantai Bahari Jawai dapat menampung pengunjung dengan jumlah maksimal 1743 orang/hari. Kapasitas daya tampung ini apabila melebihi batas maksimal dapat berdampak negatif pada lingkungan. Oleh sebab itu pengelolaan pantai bahari harus memperhatikan jumlah pengunjung agar pengoperasian pantai dapat berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Daya dukung, ekowisata, pantai bahari*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang dapat mendukung peningkatan ekonomi. Dari berbagai jenis pariwisata, pariwisata maritim atau bahari menjadi salah satu objek wisata yang memberikan sumbangsih untuk peningkatan pembangunan masyarakat khususnya masyarakat pesisir di Indonesia. Pariwisata bahari memiliki beragam potensi terutama sumber daya alam berupa pantai dan terumbu karang.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi untuk menjadi kawasan wisata bahari di Indonesia.

Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, menyimpan potensi tersebut dengan dukungan tambahan berupa letak wilayah yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Kabupaten ini mempunyai garis pantai sepanjang 198,76 km. Oleh karena itu, potensi kawasan wisata bahari dapat dikembangkan di bagian pesisir dari kabupaten ini. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas (2019) mencatat bahwa wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sambas cukup banyak dan puncak kunjungan yaitu pada bulan Juni dan Desember. Berdasarkan data BPS tahun 2019, jumlah wisatawan tertinggi yang datang melalui Pelabuhan Sintete adalah di bulan Juni sebanyak 1434 orang dan di bulan Desember yaitu sebanyak 1129 orang. Dari pintu perbatasan Aruk, wisatawan terbanyak tercatat di bulan Juni yaitu sekitar 4492 orang, di bulan Februari sekitar 3443 orang, dan di bulan Desember yaitu sekitar 3351 orang.

Tujuan kepariwisataan adalah untuk memberikan keuntungan kepada wisatawan dan warga setempat. Keuntungan tersebut dapat berupa perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi ataupun kehidupan yang layak sebagai dampak positif ekonomi dari tempat tujuan wisata tersebut (Pradipta 2017:77).

Menurut Mathieson & Wall (1982), daya dukung objek wisata merupakan potensi kawasan objek wisata yang mampu secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan wisatawan. Potensi yang ada tersebut dimiliki oleh areal wisata tanpa harus merubah kondisi fisik lingkungan dan tanpa menurunkan menurunkan kualitas yang diterima wisatawan saat mengunjungi areal wisata tersebut. Orientasi dari konsep ini adalah pemenuhan kepuasan aktivitas wisata dan pencegahan dampak negatif yang mungkin dapat timbul di lingkungan wisata.

Menurut Atana (2018), kualitas lingkungan objek wisata menentukan kepuasan pengunjung area wisata (wisatawan). Dengan pengembangan konsep daya dukung ini, degradasi sumber daya alam dan kerusakan lingkungan dapat dicegah. Dengan demikian, kelestarian dan fungsi sumber daya alam dan lingkungan tersebut tetap terjaga dan masyarakat sebagai pengguna sumber daya tidak akan dirugikan dan tetap sejahtera (*intergenerational welfare*).

Pantai Bahari yang terletak di Desa Jawai Laut Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas pada awalnya merupakan hutan yang belum dikelola. Masyarakat mulai

mengelola tempat tersebut secara mandiri pada akhir 2019. Potensi Pantai Bahari dalam tahapan pembangunan sehingga perlu informasi untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Pengembangan pariwisata perlu memperhatikan kondisi daya dukung kawasan sehingga pengembangan wisata pantai bahari dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisa daya dukung ditujukan pada pengembangan wisata bahari yang memanfaatkan potensi sumber daya pesisir, pantai, dan pulau-pulau kecil secara lestari. Untuk menghitung daya dukung pengembangan ekowisata dengan menggunakan konsep Daya Dukung Kawasan (DDK) dengan rumus sebagai berikut (Yulianda, 2019):

$$DDK = K \times \frac{Lp}{Lt} \times \frac{Wt}{Wp}$$

DDK = Daya dukung kawasan wisata (Orang/hari)

K = Potensi ekologis pengunjung per satuan unit area

Lp = Luas atau panjang area yang dapat dimanfaatkan

Lt = Unit area untuk kategori tertentu

Wt = Waktu yang disediakan oleh kawasan untuk kegiatan wisata dalam satu hari

Wp = Waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk setiap kegiatan tertentu

Untuk potensi ekologis pengunjung (K) dan luas area atau panjang area kegiatan (Lt) dengan prediksi waktu yang dibutuhkan (Wp) kegiatan rekreasi pantai adalah 3 Jam dan total waktu 1 hari (Wt) adalah 6 Jam

Tabel 1 Potensi ekologis pengunjung (K) dan Luas Area (Lt)

Kegiatan	Σ Pengunjung (Orang)	Unit Area (Lt)	Keterangan
Rekreasi pantai	1	25 m	1 orang setiap 25 m panjang pantai

Sumber: Yulianda, 2019

Observasi lapangan dilakukan untuk memperoleh data eksisting dilapangan, serta teknik wawancara untuk mengetahui potensi ekologis dan waktu berwisata. Wawancara dilakukan dengan teknik pengambilan *accidental sampling* pada responden pengelola/masyarakat sekitar serta wisatawan (Williamson, et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi fisik Pantai Bahari Jawai Laut memiliki panjang pantai 312,40 m dan Lebar pantai 58,12 meter. Luas pantai 18.156,67 m² yang dimanfaatkan oleh pengunjung untuk melakukan kegiatan wisata. Semakin luas pantai semakin bervariasi kegiatan yang dapat dilakukan serta meningkatkan kepuasan pengunjung yang datang. Material dasar Pantai Bahari Jawai berpasir putih yang bercampur dengan lumpur dan pecahan karang. Warna air laut yang keruh dan material perairan yang berlumpur membuat hanya sebagian kecil pengunjung yang melakukan kegiatan berenang. Pengunjung lebih banyak menikmati pemandangan pantai dan alam sekitar. Apalagi dari biota berbahaya yang ditemukan didalam perairan maupun di sekitar pantai terkadang ditemukan ubur-ubur saat musimnya, bulu babi dibeberapa titik sekitaran pantai.

Pengukuran daya dukung kawasan untuk kategori rekreasi pantai mengacu pada rumus yang telah ditetapkan oleh Yulianda (2019), dimana terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu, luas area atau panjang area yang dapat dimanfaatkan (Lp), unit area untuk kategori tertentu (Lt), waktu yang disediakan oleh kawasan untuk kegiatan wisata dalam satu hari (Wt), dan waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk setiap kegiatan tertentu (Wp). Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka diperoleh hasil pengukuran daya dukung kawasan seperti yang terdapat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 2 Hasil pengukuran daya dukung kawasan untuk kategori rekreasi

Parameter	Hasil
K	1
Lp	18.155,56 m ²
Lt	25 m ²
Wt	12 Jam
Wp	5 Jam

Sumber : Data primer (2021)

Kegiatan rekreasi pantai yang dilakukan pengunjung diakhir pekan seperti berjalan-jalan, berfoto-foto, duduk santai, mengobrol, maupun menikmati suguhan musik oleh pengelola pantai. Pantai Bahari Jawai dibuka untuk pengunjung pukul 08.00 Wib sampai 20.00 Wib dengan total waktu yang disediakan oleh pengelola pantai adalah 12 jam. Agar pengunjung dapat menikmati kegiatan tersebut dengan nyaman dan santai diperlukan luas area 25 m² dengan luas area Pantai Bahari yang dapat dimanfaatkan seluas 18.156,67 m². Dari perhitungan analisis daya dukung kawasan diperoleh jumlah

pengunjung maksimal adalah 1743 orang/hari. Jumlah tersebut tidak mudah untuk diterima pengelola karena pengurangan atau pembatasan jumlah sangat bergantung kondisi dan keadaan di kawasan wisata seperti kondisi sumber daya alam, kebijakan daerah, metode pengelolaan dan karakteristik wisatawan (Maryono et al., 2019; Zacarias et al., 2011).

Nilai daya dukung pantai harus diperkirakan agar pengunjung dapat menikmati keadaan dan suasana pantai dengan santai dan nyaman. Berdasarkan wawancara dengan pengelola pantai setiap hari kerja pengunjung berkisar 50-150 Orang sedangkan diakhir pekan (sabtu-minggu) mencapai 2.000 orang. Tentu jumlah pengunjung di akhir pekan maupun musim liburan yang melebihi batas maksimum daya dukung kawasan dapat membuat pengunjung merasa terganggu atau tidak nyaman. Hal ini sejalan Menurut Yulianda (2019), daya dukung kawasan wisata pantai ditentukan panjang/luas dan kondisi pantai. Kebutuhan manusia akan ruang diasumsikan dengan keperluan ruang untuk dapat bergerak bebas dan tidak merasa terganggu oleh keberadaan manusia (pengunjung) lainnya. Walaupun menurut studi Maryono et. al (2016) bahwa pengunjung lokal menganggap keberadaan orang lain dalam kondisi ramai atau tidak bukan menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan.

SIMPULAN

Kondisi fisik Pantai Bahari Jawai adalah panjang pantai 312,40 m, lebar pantai 58,12 meter dengan luas pantai 18.156,67 m². Kawasan Pantai Bahari Jawai dapat menampung pengunjung dengan jumlah maksimal 1743 orang/hari. Kapasitas daya tampung ini apabila melebihi batas maksimal dapat berdampak negatif pada lingkungan. Oleh sebab itu pengelolaan pantai bahari harus memperhatikan jumlah pengunjung agar pengoperasian pantai dapat berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atana, Tsalits., Joni P. 2018. "Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Prigi di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek". *Jurnal Geografi*. Vol. 5. No. 1. Hal. 76-85.
- Maryono, M., Effendi, H., & Krisanti, M. (2016). Analisis Kepuasan Wisatawan untuk Manajemen Pantai di Wisata Pantai Tanjung Bira. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 95-104.

- Maryono, M., Effendi, H., & Krisanti, M. (2019). Tourism Carrying Capacity to Support Beach Management at Tanjung Bira, Indonesia. *Jurnal Segara*, 15(2), 119-126. <http://dx.doi.org/10.15578/segara.v15i2.6790>
- Mathieson, Alister and Geoffrey Wall. 1982. *Tourism: Economic, Physical and Social Impact*. New York. Longman Scientific and Technical.
- Pradipta, Achmad R dan Apik Budi Santoso. 2017. Daya Dukung Lingkungan terhadap Perkembangan Objek Wisata Air Terjun Curug Silawe di Desa Sutopati Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. *Jurnal Geo Image*. Vol. 6. No. 2. Hal. 76-81
- Williamson, K., Given, L. M., & Scifleet, P. (2018). Qualitative data analysis. In *Research Methods: Information, System, and Context: Second Edition*. <http://doi.org/10.1016/B978-0-08-10220-7.00019-4>.
- Yulianda, F. (2019). *Ekowisata Perairan Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar*. Bogor (ID): PT Penerbit IPB Press.
- Zacarias, D.A., Williams, A.T., & Newton, A. (2011). Recreation Carrying Capacity Estimations to Support Beach Management at Praia De Faro, Portugal. *Applied Geography*, 31, 1075-1081. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2011.01.020>